



TPP ASN Hanya Dibayar Satu Bulan

TPP ASN Hanya Dibayar Satu Bulan

Dewan Desak Tuntaskan

REPORTER MUH MUCHTASIM
EDITOR ILHAM WASI

MAKASSAR, FAJAR — TPP ASN menunggak tiga bulan. Pemprov Sulsel janji membayar satu bulan, hari ini.

TIGA bulan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulawesi Selatan (Sulsel) ini tidak terbayar selama tahun 2025, terhitung Januari, Februari, dan Maret. Padahal, tahun lalu Pemprov di bawah kepemimpinan Pj Gubernur Sulsel Prof Zudan Arif Fakrulloh yang menganggarkan pembayaran TPP setiap

tanggal 5. Penundaan pembayaran TPP ini menuai polemik di tataran ASN. Sehingga bisa memengaruhi kinerja pelayanan publik. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sulsel pun mendesak agar segera dibayarkan.

Anggota Komisi C DPRD Sulsel, Hamzah Hamid mendesak agar Pemprov segera mencairkan TPP ASN Pemprov yang masih tertunggak. Menurut ia, selama ini ASN terbiasa

;; Baca TPP... Hlm 11

TPP ASN Hanya Dibayar Satu Bulan

;; Lanjutan Halaman... 9

mendapatkan pembayaran TPP dengan lancar. Jika terjadi penunggakan dapat timbul mispersepsi. Apalagi, keterlambatan ini terjadi di masa transisi kepemimpinan.

"Saya kira ini menjadi polemik di kalangan ASN yang selama ini ASN menganggap pembayaran TPP itu lancar-lancar, aman-aman saja. Tapi setelah transisi ini terjadi kendala, terjadi keterlambatan, ini yang perlu kita pertanyakan di Pemprov kenapa bisa terjadi," ujarnya kepada FAJAR, Minggu, 2 Maret.

Hamzah menilai, pembayaran TPP ini meru-

upakan tupoksi rutin yang mestinya tidak perlu mengalami kendala. Pemprov menurutnya tidak boleh berdalih ini dalam periode awal tahun dan meminta pembayaran TPP berjalan dengan normal.

"Inshaallah saya akan pertanyakan di Pemprov, karena terkait program pemerintah yang merupakan hak ASN dalam rangka peningkatan kinerja, saya kira hak-hak ASN harus dipercepat," terang Ketua DPC PAN Makassar ini.

Sembari berusaha memperjuangkan TPP tersebut, dia mengimbau agar ASN tetap giat dalam bekerja. Ia tidak ingin pelayanan dan kinerja terganggu karena perso-

alan tersebut.

"Kami berharap agar ASN tetap bekerja maksimal apalagi ini di bulan suci Ramadan, tetap bekerja seperti biasa sambil berpikir positif bahwa ini insyaallah akan dibayarkan secepat mungkin," pungkasnya.

Dia juga mengingatkan Pemprov agar rutinitas pembayaran TPP setiap tanggal 5 kembali dilangsungkan. Perubahan kebiasaan bisa menimbulkan pertanyaan di benak para ASN, terlebih di masa transisi pemerintahan.

"Jadi ini yang harus menjadi atensi, jangan sampai ada persepsi bahwa karena ini pemerintahan baru. Kalau kita

cinta terhadap gubernur kita ini kita mendukung, mensupport harus dipercepat," tandasnya.

TPP tetaplah menjadi hak ASN yang harus dipenuhi. Baik Pemprov maupun DPRD tidak pernah membahas TPP sebagai bagian dari efisiensi anggaran. "Karena kan anggarannya ada, kecuali kalau TPP itu dihapuskan karena efisiensi, tapi saya rasa ini tidak pernah dibicarakan," desaknya.

Sementara itu, Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Sulsel, Salehuddin Mangaku, baru bisa mencairkan TPP pada Senin, 3 Maret. "Tunggu mi. Hari Senin (3 Maret) Inshaallah bisa mi itu. Kita

lagisesuaikan kemampuan kas," kata Bobby, sapaannya, di Kantor Gubernur Sulsel, kemarin.

Namun, Bobby mengutarakan, TPP baru bisa

dibayarkan sebanyak satu bulan. Selanjutnya akan diproses kembali jika sudah tersedia anggarannya. "Jadi Januari saja ya, baru sebulan yang mau

dibayar atau belum dibayarkan. Tidak ada kendalanya, kita kemarin fokuskan gaji dulu, kemudian kami bayarkan TPP," kata Bobby (uca/*)